

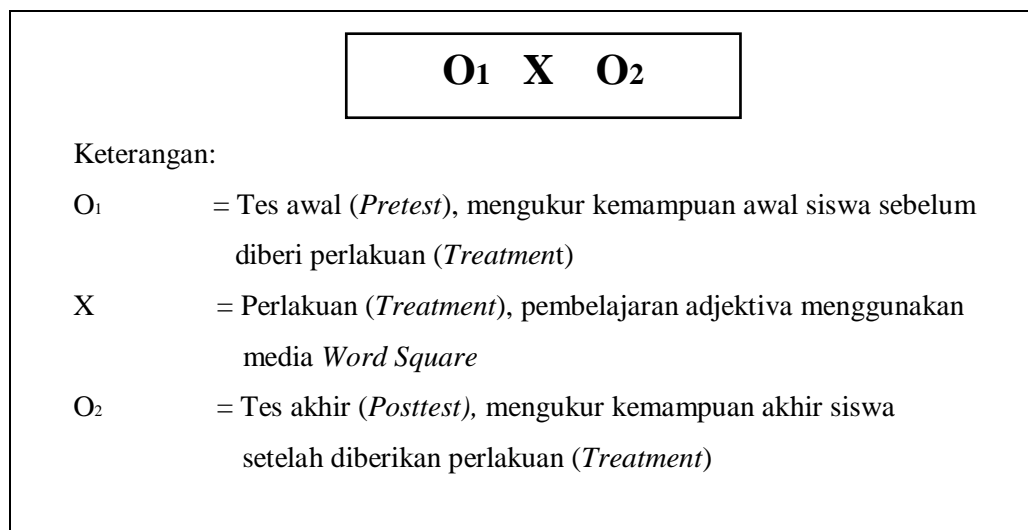
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam kategori metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, hlm. 107), sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Designs* dengan pola *One-Group Pretest-Posttest design*, yaitu eksperimen yang hanya dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding.

Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Siswa diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan, yaitu dengan menggunakan *Word Square* sebagai media pembelajaran adjektiva bahasa Jerman, dan di akhir penelitian siswa diberikan tes akhir (*posttest*). Kemudian hasil perlakuan dibandingkan dan dianalisis secara statistik. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest design*

B. Partisipan

Partisipan adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 orang.

Zahra Hafizhah, 2016

EFEKTIVITAS MEDIA PERMAINAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN ADJEKTIVA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 1 Bandung. Dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan teknik *Cluster Sampling* atau *Area Sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari kelas yang terdapat dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen tes, yaitu tes penguasaan adjektiva bahasa Jerman. Tes penguasaan adjektiva berupa tes tertulis dengan bentuk tes objektif. Tes yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan berjumlah 26 soal yang terdiri atas tiga bagian. Soal pada bagian pertama tes ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal pada bagian kedua tes ini berbentuk isian (*completion*) sebanyak 10 soal. Soal pada bagian pertama dan kedua diambil dari buku *Kurs- und Übungsbuch Studio D A1* oleh Funk, Kuhn dan Demme (2005, hlm. 62 dan hlm. 69) dan juga LKS ARMAN. Kemudian pada soal bagian ketiga berbentuk soal menyusun kata kemudian menjodohkan (*matching*) sebanyak 6 soal, soal ini diambil dari buku *Sprachtraining Studio D A1* oleh Funk, dkk. (2005, hlm. 21). Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen karena soal yang diberikan diambil dari buku Studio D A1. Instrumen soal telah diasumsikan valid dan reliabel karena buku tersebut telah banyak digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki pembelajaran bahasa Jerman. Buku sumber tersebut juga telah berstandar internasional karena buku tersebut merupakan cetakan asli dari Jerman yang telah diterjemahkan bahasa Indonesia dan digunakan juga di negara Jerman. Dalam instrumen ini setiap soalnya diberi bobot dua poin, sehingga jumlah skor poin maksimal menjadi 26 soal x 2 poin = 52 poin. Kemudian skor tersebut dikonversi ke dalam skala nilai 0-100, dengan cara jumlah skor dikali 100 lalu dibagi skor poin maksimal. Untuk

kepentingan interpretasi, maka digunakan tabel interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2001, hlm. 399) sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Klasifikasi Persentase Nilai

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang Baik
0 – 39	Tidak Cukup

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan pengumpulan data

Peneliti melakukan persiapan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Mengadakan observasi pendahuluan ke lapangan, yaitu ke sekolah yang akan diteliti untuk memperoleh berbagai informasi tentang permasalahan dalam pengajaran adjektiva bahasa Jerman
- c. Mengurus surat izin penelitian ke SMA Pasundan 1
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrument penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, peneliti menggunakan sumber buku atau jurnal internet sebagai sumber informasi,
- b. Menentukan subjek penelitian,
- c. Melakukan pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa,

- d. Melaksanakan treatment (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran adjektiva dengan menggunakan media *Word Square* selama 2 x 40 Menit, materi yang digunakan adalah latihan sola adjektiva,
- e. Melakukan posttest (tes akhir) untuk mengetahui peningkatan kemampuan adjektiva siswa setelah diberikan treatment.

3. Pengolahan Data

Peneliti melakukan teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan dan analisis hasil pretest dan posttest,
- b. Melakukan uji T untuk menunjukkan perbandingan sebelum dan sesudah diberi perlakuan,
- c. Uji normalitas dan homogenitas data,
- d. Uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji T,
- e. Membuat kesimpulan

F. Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir, kemudian menabulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dan standar deviasi
- b. Menentukan uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi norma atau tidak. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogeny atau tidaknya variable X dan Y.
- c. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji T.